

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu hasil akhir tahap keputusan yang dibuat penelitian berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian dapat diterapkan.

Berdasarkan penelitian di atas rancangan penelitian yang digunakan adalah regresional. Penelitian regresional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berpengaruh dengan variasi-variasi pada satu faktor lain atau lebih berdasarkan koefisien regresi. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeteksi sejauh mana pengaruh modal kerja terhadap *profit margin* pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2002 – 2009.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank muamalah sejak berdiri telah diaudit dan telah diplublikasikan. Atau populasi juga diartikan keseluruhan objek yang

diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun tidak terbatas.¹

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.²

Kriteria sampel pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia mulai Maret 2002 sampai Desember 2009.
- b. Laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan

Sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria diatas adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan dan yaitu sebanyak 32 laporan keuangan triwulan mulai Maret 2002 sampai Desember 2009.

C. Pengumpulan Data

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data jadi yang didapat dari lembaga yang diteliti untuk digunakan sebagai data untuk penelitian. Dalam penelitian

¹ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 139.

ini penulis memperoleh data data download yang diakses di alamat <http://www.bankmuamalat.ac.id>, www.bi.go.id, www.google.com.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya Bank Muamalat Indonesia.
- b. Visi dan misi Bank Muamalat Indonesia.
- c. Struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia.
- d. Produk-produk yang di tawarkan Bank Muamalat Indonesia.
- e. Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian untuk memperoleh atau mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan pedoman dokumentasi, instrumen ini berupa alat atau benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan tentang modal kerja dan profit margin Bank Muamalat Indonesia.

³ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

E. Analisis Data

Setelah data sekunder terkumpul, segera dilakukan penjumlahan, pembandingan antar variabel, dimasukkan ke dalam tabel kemudian dibuat statistik.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

a. *Pengujian Normalitas*

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka distribusi sampel normal.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

b. *Pengujian Autokorelasi*

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ tidak dapat disimpulkan (*inconclusive*).
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ terjadi gejala autokorelasi

c. *Pengujian Multikolinearitas*

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF).

d. *Uji heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan gambar *scatterplot*.

2. Korelasi

Korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Apabila antar variabel terdapat hubungan maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Keeratan hubungan dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.⁴

3. Regresi sederhana

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara modal kerja terhadap profit margin. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = Profit margin

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = modal kerja

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Panduan Mudah Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 71.